

**IMPLEMENTASI *HABITUASI* (PEMBIASAAN) GURU PPKn  
DALAM MENANAMKAN KESADARAN MORAL ANTI-KORUPSI  
PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 MESUJI OKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Icha Mutiara Azizah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381924040**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**IMPLEMENTASI *HABITUASI* (PEMBIASAAN) GURU PPKn  
DALAM MENANAMKAN KESADARAN MORAL ANTI-KORUPSI  
PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 MESUJI OKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Icha Mutiara Azizah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381924040**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah Diajukan dan Lulus Pada:**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023**

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



**Camellia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**



**IMPLEMENTASI *HABITUASI* (PEMBIASAAN) GURU PPKn  
DALAM MENANAMKAN KESADARAN MORAL ANTI-KORUPSI  
PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 MESUJI OKI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Icha Mutiara Azizah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381924040**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 196812211994121001**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icha Mutiara Azizah

Nim : 06051381924040

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi *Habitiasi* (pembiasaan) Guru PPKn dalam Menanamkan Kesadaran Moral Anti-Korupsi pada Siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI” ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Februari 2023

ng Membuat Pernyataan



Icha Mutiara Azizah  
NIM. 06051381924040

## **PRAKATA**

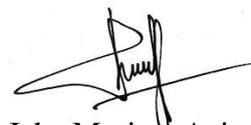
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novaria, S.E sebagai admin Prodi PPKn yang telah membantu hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis tujukan Kementerian Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, SMP Negeri 3 Mesuji OKI yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Palembang, 28 Februari 2023  
Penulis



Icha Mutiara Azizah  
NIM 06051381924040

### **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Asis Tri Haryanto dan Ibu Mudrikah yang tiada hentinya selalu memberiku doa dan semangat.
2. Saudariku tercinta, Rara Meirissa Azizah yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang luar biasa.
3. Kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., terima kasih selalu meluangkan waktu, membimbing dan memberi arahan dengan sabar serta telaten sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada dosen FKIP PPKn Unsri, terima kasih atas ilmu, pengetahuan, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan semoga dapat saya amalkan.
5. Kepala SMP Negeri 3 Mesuji OKI Bapak Anang Hargiyanto, S.Pd.,M.Si dan seluruh guru, staf maupun peserta didik di SMP Negeri 3 Mesuji OKI yang selalu memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
6. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya yaitu Endang Dwiana, Nissa Rahmawati, Fitriatun Maesaroh, Sri Wahyu Ningsih, Putri Safira, Yesi Kumala Sari, Afriana Sari, Uni Charla, Yati dan Janika, yang selalu meberikan doa dan semangat, bahkan tidak bisa dijelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan FKIP PPKn Unsri Angkatan 2019 Kelas Palembang dan Indralaya yang sama-sama berjuang dan tidak bisa disebutkan satu-persatum terima kasih atas doa, semangat dan sarannya.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2.1 Bagi Pendidik .....	6
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik .....	7
1.4.2.3 Bagi Sekolah .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Implementasi .....	8
2.1.1 Konsep Implemntasi .....	8
2.2 <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) .....	9
2.2.1 Konsep <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan).....	9
2.2.2 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) .....	10
2.3 Guru Pancasila dan Kewarganegaraan.....	14

2.3.1	Konsep Guru Pancasila dan Kewarganegaraan .....	14
2.3.2	Karakteristik Guru .....	16
2.3.3	Fungsi dan Peranan Guru .....	17
2.4	Kesadaran Moral.....	19
2.4.1	Konsep Kesadaran Moral .....	19
2.4.2	Tujuan dan Fungsi Moral .....	20
2.5	Anti-Korupsi.....	23
2.5.1	Konsep Anti-Korupsi .....	23
2.5.2	Nilai-Nilai Anti-Korupsi .....	26
2.6	Impelementasi <i>Habitiasi</i> (Pembiasaan) Guru PPKn dalam Menanamkan kesadaran Moral Anti-Korupsi Pada Siswa.....	31
2.7	Kerangka Befikir .....	32
2.8	Alur Penelitian .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Metodelogi Penelitian .....	35
3.2	Variabel Penelitian.....	35
3.3	Devinisi Operasi Variabel .....	36
3.4	Tempat Penelitian .....	38
3.5	Populasi Penelitian.....	38
3.6	Sampel Penelitian.....	39
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.7.1	Wawancara .....	40
3.7.2	Observasi.....	40
3.7.3	Dokumentasi.....	41
3.8	Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	42
3.8.1	Uji Kredibilitas .....	42
3.8.2	Uji Transferbilitas .....	44
3.8.3	Uji Dependabilitas .....	45
3.8.4	Uji Konfirmabilitas .....	45
3.9	Teknik Analisis Data.....	46

3.9.1 Reduksi Data .....	46
3.9.2 Penyajian Data .....	47
3.9.3 Penarikan Kesimpulan .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	48
4.1.1 Deskripsi data Dokumentasi.....	49
4.1.1.1 Profil SMP Negeri 3 Mesuji OKI .....	50
4.1.1.2 Visi Misi SMP Negeri 3 Mesuji OKI.....	51
4.1.1.3 Tujuan Jangka Panjang SMP Negeri 3 Mesuji OKI .....	51
4.1.1.4 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Mesuji OKI .....	52
4.1.1.5 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
4.1.1.6 Penilaian Sikap.....	53
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	53
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru PPKn.....	54
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Peserta Didik.....	62
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	68
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	68
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	68
4.2.2.1 Reduksi data.....	69
4.2.2.2 Penyajian data .....	76
4.2.2.3 Verifikasi Data .....	79
4.3 Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif .....	79
4.3.1. Uji Kreadibilitas.....	79
4.3.3.1 Triangulasi .....	79
4.3.3.2 Bahan Referensi .....	80
4.3.3.3 <i>Membercheck</i> .....	80
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan.....	90

5.2 Saran .....	90
5.2.1 Bagi Pendidik .....	90
5.2.2 Bagi Peserta Didik .....	90
5.2.3 Bagi Sekolah .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) Berfikir .....	11
2.2 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) Rekaman .....	11
2.3 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) Pengulangan .....	12
2.4 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) Penyimpanan.....	12
2.5 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) Pengulangan Kembali .....	13
2.6 Strategi <i>Habitulasi</i> (Pembiasaan) Menjadi Karakter .....	13
2.7 Nilai-Nilai Moral .....	21
2.8 Nilai-Nilai Anti-Korupsi .....	30
3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	36
3.2 Jumlah Sampel (Informan) Penelitian.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	41
4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	48
4.2 Jumlah Guru di SMP Negeri 3 Mesuji OKI .....	50
4.3 Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 3 Mesuji OKI .....	51
4.4 Daftar Nama Informan .....	54
4.5 Rekapulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn .....	69
4.6 Rekapulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik .....	73
4.7 Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator .....	76

**DAFTAR BAGAN**

2.1 Kerangka Berfikir .....	33
2.2 Alur Penelitian .....	34
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Mesuji OKI .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Sripsi .....	97
Lampiran 2	: Pengesahan Judul Oleh Koordinator Prodi PPKn.....	98
Lampiran 3	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi .....	99
Lampiran 4	: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari FKIP .....	101
Lampiran 5	: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan .....	102
Lampiran 6	: Surat Balasan Izin Penelitrian SMP .....	103
Lampiran 7	: Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMP .....	104
Lampiran 8	: Hasil Dokumentasi Penelitian di SMP .....	105
Lampiran 9	: Implementasi Kesadaran Moral Anti-Korupsi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	109
Lampiran 10	: Penilaian Sikap spiritual dan sosial.....	112
Lampiran 11	: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian .....	113
Lampiran 12	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	124
Lampiran 13	: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP).....	126
Lampiran 14	: Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	128
Lampiran 14	: Cek Plagiasi .....	129

**Implementasi *Habitulasi* (Pembiasaan) Guru PPKn dalam Menanamkan Kesadaran Moral Anti-Korupsi pada Siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI**

**Oleh:**

**Icha Mutiara Azizah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381924040**

**Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *habitulasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif kualitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Berdasarkan dari penyajian data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *habitulasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI yaitu dengan cara 1) Perencanaan, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Pelaksanaan, meliputi: memberikan pengetahuan tentang anti-korupsi, pengembangan sikap, perubahan sikap, persepektif nilai dan moral, menumbuhkan karakter anti-korupsi, dan 3) evaluasi, meliputi penilaian sikap spiritual dan sosial.

**Kata Kunci:** Implementasi *Habitulasi* Guru PPKn, Kesadaran Moral Anti-Korupsi.

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP.196812211994121001

**Implementation of Civic Education Teacher Habituations In Instilling Anti-Corruption Moral Awareness In Students SMP Negeri 3 Mesuji OKI**

**By:**

**Icha Mutiara Azizah**

**Student Identification Number 06051381924040**

**Supervisor: Drs. Emil El Faisal., M.Si**

**Course: Civic Education**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the implementation of PPKn teacher habituation in instilling anti-corruption moral awareness in students at SMP Negeri 3 Mesuji OKI. This study used a qualitative descriptive study approach, taking samples using a purposive sampling technique. Collecting data using documentation and interviews. The validity test of the data used is the credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. The analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion presentation. Based on the presentation of the data that has been done, it can be concluded that the implementation of PPKn teacher habituation in instilling anti-corruption moral awareness in students at SMP Negeri 3 Mesuji OKI is by 1) Planning, including the Learning Implementation Plan (RPP), 2) Implementation, includes: providing knowledge about anti-corruption, developing attitudes, changing attitudes, perspective values and morals, cultivating anti-corruption character, and 3) evaluation, including the assessment of spiritual and social attitudes.

**Keywords:** Implementation of PPKn Teacher Habituation, Anti-corruption moral awareness.

Approved by

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP.196812211994121001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Korupsi adalah salah satu bentuk kejahatan yang sangat penting untuk dipecahkan. Seperti yang kita ketahui bahwa negara kita banyak sekali menghadapi koruptor yang luar biasa yang tak hanya merugikan keuangan negara, korupsi sendiri adalah suatu pelanggaran terhadap suatu hak dan ekonomi masyarakat. Tindak pidana korupsi termasuk salah satu bentuk kejahatan yang harus bisa diberantas. Korupsi juga adalah sebuah penyakit yang dapat menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Dengan kata lain korupsi merupakan kebalikan kondisi yang jujur, adil dan benar. Tindak pidana korupsi sudah dijelaskan didalam UU No.31 Tahun 1999 yang sudah diubah menjadi UU No.20 tahun 2001 yang kemudian di ubah lagi kedua kalinya pada UU No.19 tahun 2019 mengenai komisi pemberantasan tindak pidana korupsi. Didalam UU No.31 tahun 1999 *juncto* UU No.20 tahun 2001 mengenai pemberantasan tindak pidana korupsi, yang termasuk ke dalam tindak pidana korupsi ialah seseorang yang melanggar atau melawan hukum yang sifatnya atau tindakannya untuk memperkaya diri sendiri, menyalahgunakan kewenangan yang sudah diamanahkan dan merugikan keuangan negara serta perekonomian di suatu negara.

Dalam menanamkan pendidikan anti-korupsi pada siswa, hal yang harus dilakukan agar terciptanya kesadaran moral anti-korupsi tentunya ada beberapa implementasi yang ditempuh guru dalam menanamkan pendidikan karakter anti-korupsi tersebut. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan. Implementasi dalam bahasa inggris yaitu "*implement*" yang berarti melaksanakan (E. Mulyasa, 2013:56). Sejalan dengan pendapat Purwanto & sulistyawati, (1991:21) Menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan untuk mengeluarkan kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh implementor kepada kelompok target (*target group*) untuk upaya mewujudkan kebijakan. Sedangkan Nana Sudjana dalam Wahidin, dkk, (2021:23) menyatakan bahwa implementasi dapat diartikan sebagai upaya

pimpinan dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan sesuai rencana, dan kemudian rencana tersebut dilaksanakan dengan mekanisme tertentu.

Implementasi itu sendiri merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai upaya atau tindakan dari suatu rencana yang sudah disusun secara rinci atau matang. Guru tidak hanya membekali pemahaman pendidikan anti-korupsi saja akan tetapi bisa membiasakan siswa dalam mengimplementasikan tindakan anti-korupsi yang beruara pada aktivitas atau tindakan yang terencana dan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa implemnetasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang kegiatan disusun secara terencana melalui keterampilan serta mekanisme tertentu yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Untuk itu guru harus bisa menumbuhkan semangat kesadaran moral anti-korupsi pada siswa salah satunya dengan cara *habitulasi* (pembiasaan).

*Habitulasi* atau pembiasaan adalah istilah yang sering digunakan oleh kalangan masyarakat yang menunjukkan bahwa *habitulasi* merupakan perilaku yang sering dilakukan oleh seseorang. Menurut (Helmawati, 2014:198) Kebiasaan (*habit*) yang dilakukan secara terus menerus dapat dikatakan bahwa kebiasaan tersebut telah menjadi bagian dari perilaku atau karakter seseorang. Pembiasaan juga merupakan suatu upaya untuk pembinaan anak (Umami, 2018:6). Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seseorang akan menciptakan kebiasaan bagi seseorang yang kemudian kebiasaan tersebut tanpa sengaja atau secara ortomatis membentuk tingkah laku tertentu, tanpa direncanakan dan berlaku begitu saja karena adanya pembiasaan. Moral dapat diajarkan secara turun temurun kepada peserta didik sebagai calon generasi muda menanamkan kebiasaan yang menekankan generasi sekarang mengenai mana hal benar dan salah secara absolut (Alqadri, 2021:13). Artinya pembiasaan diarahkan untuk pembentukan perilaku maupun sifat. Begitu juga guru membiasakan peserta didiknya untuk jujur, bertanggungjawab dan disiplin dengan dibekali kesadaran moral pendidikan anti-korupsi dikarenakan suatu pembiasaan sangat penting adanya. Oleh karena itu, guru berupaya

mengimplementasikan *habitiasi* (pembiasaan) dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada peserta didik.

Kesadaran moral ialah tindakan yang dilakukan secara sadar atau tahu akan tindakan-tindakan tersebut yang berkenaan dengan nilai-nilai moral. Kesadaran merupakan suatu kemampuan yang di miliki seorang individu yang mempunyai kendali terhadap stimulus internal dan stimulus eksternal (Ginintasi, 2021). Kesadaran juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dialami atau dirasakan oleh seseorang yang fungsinya bisa memberikan kemampuan pada dirinya untuk bisa bertahan hidup yang jauh lebih baik. Sedangkan Menurut Amelia & Dewi (2021:194) Pendidikan moral adalah proses pembelajaran yang membantu siswa memahami dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Pendidikan moral sangat penting untuk dikembangkan bagi anak-anak penerus bangsa. Apabila pendidikan moral dapat dipertahankan oleh anak-anak bangsa, maka negara akan menjadi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa akhlak harus diajarkan agar anak bangsa memiliki kepribadian yang mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, mampu membedakan nilai-nilai moral yang membantu mereka untuk mengetahui apa yang menjadi dasar penerimaan nilai-nilai mereka.

Sirat dalam (Hasanah, 2020:18) Menyatakan bahwa; 1) kesadaran moral merupakan hal yang esensial dalam berbangsa dan bernegara, apabila hilangnya kesadaran maka akan hilanglah generasi penerus. 2) kesadaran moral sangat berperan besar agar generasi penerus tidak terombang-ambing; dan 3) kesadaran moral haruslah kita bangun dan bentuk agar terciptalah suatu bangsa yang bermartabat. Kesadaran moral terutama kesadaran terhadap Pendidikan anti korupsi sangatlah perlu ditanamkan pada peserta didik yang dalam hal ini, Menurut (Wibowo, 2013:38) bahwa pendidikan anti-korupsi merupakan suatu usaha terencana dan sadar mewujudkan proses belajar mengajar peserta didik terhadap nilai-nilai anti-korupsi. Sedangkan menurut Haryono Umar dalam (Wibowo, 2013:38) tujuan andanya pendidikan anti korupsi yakni untuk membangun karakter terpuji dan teladan supaya generasi penerus bangsa dapat menjadi generasi antikorupsi.

Dengan demikian guru membiasakan menamakan kesadaran moral anti-korupsi pada peserta didiknya, yang sebelumnya peserta didik tidak tahu menjadi tahu dan sadar akan pentingnya kesadaran moral anti-korupsi tersebut, yang harapannya setelah tahu peserta didik menjadi lebih jujur, bertanggungjawab dan disiplin sebagai generasi penerus bangsa baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan menjunjung tinggi nilai pribadi manusia, harkat dan martabat manusia. Selain itu, peserta didik dapat berfikir terbuka untuk menjaga keutuhan negara dan menyadari akan pentingnya pendidikan anti-korupsi.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan mengenai menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada peserta didik yang dilakukan oleh Sutrisno (2017) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Mata Pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen di Sekolah Menengah Atas” berdasarkan hasil dalam implementasi pendidikan anti-korupsi pada mata pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen merupakan pembelajaran yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan watak kewarganegaraan yang mendorong adanya tingkat partisipasi warga negara dalam system pemerintahan. implementasi pendidikan karakter anti-korupsi pada mata pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen ini akan menjadi dasar keilmuan yang akan bisa mewujudkan generasi yang memiliki sikap anti-korupsi.

Kemudian penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Nia Andina (2019) dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Implementasi Kebijakan Pendidikan Anti Korupsi di SMP Negeri 10 Yogyakarta” berdasarkan data yang diperoleh implemetasi kebijakan pendidikan anti-korupsi di SMP tersebut memiliki berbagai kegiatan salah satunya sosialisai pendidikan anti korupsi, sosialisasi melalui slogan-slogan yang berisi mengenai nilai-nilai anti korupsi. Selanjutnya penelitian yang juga relevan terhadap penelitian yang dilakukan Nur Syairah (2020) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Makassar” berdasarkan hasil penelitian tersebut

bahwa pendidikan anti-korupsi sudah ada dalam kurikulum dan sudah di implementasikan dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan anti-korupsi dapat mengembangkan kecakapan, pengetahuan dan watak peserta didik dalam bersikap. Salah satu cara yang dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan anti-korupsi adalah dengan cara bersosialisasi kepada para peserta didiknya. Pendidikan anti-korupsi sangatlah penting guna mewujudkan generasi penerus bangsa yang memiliki sikap atau kesadaran moral anti-korupsi. Dengan ini peneliti merasa tertatik mengenai tema penelitian yang telah diteliti sebelumnya, perbedaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti adalah tentang *habitiasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi. Dengan ini penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah implementasi *habitiasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mencari informasi dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Mesuji OKI pada 25 Juli 2022 diperoleh informasi bahwa menumbuhkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa itu sangatlah penting, paling tidak guru menjadi role model bagi peserta didiknya. Misalnya guru mengajarkan untuk tidak boleh mencuri, tidak boleh meminjam apapun apabila tidak izin terlebih dahulu dengan siapapun. Kemudian hal tersebut ditanamkan guru PPKn dalam pembelajaran agar dapat membiasakan para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi *habitiasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa dan bertujuan agar guru di dalam kegiatan pembelajaran dapat membiasakan dalam menumbuhkan kesadaran moral anti-korupsi pada peserta didiknya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *habitulasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi *habitulasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menumbuhkan kesadaran moral anti-korupsi pada di SMP Negeri 3 Mesuji OKI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta menambah wawasan, pengetahuan dalam proses belajar mengajar mengenai implementasi *habitulasi* (pembiasaan) guru PPKn dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan pendidik untuk menanamkan kesadaran moral dan memberi dukungan bagi pendidik dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI.

#### **1.4.2.2 Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik di SMP Negeri 3 Mesuji OKI dalam menumbuhkan kesadaran anti-korupsi.

#### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Membantu sekolah untuk memberikan dukungan serta informasi kepada guru dalam menanamkan kesadaran moral anti-korupsi pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji OKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2018). Mendidik warga negara indonesia di sekolah dasar: Perspektif guru. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 60-67.
- Agus Abdul Rahman, A. (2017). Regulasi Perilaku Islami, Kesadaran Moral, dan Kemunafikan. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 65-72.
- Alqadri, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). HABITUASI NILAI-NILAI KARAKTER SEBAGAI PERILAKU ANTI KORUPSI PADA MASYARAKAT KAJANG. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1).
- Arifin, Z. (2014). Budaya Pesantren Dalam Membangun Karakter Santri. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 6(1), 1-22.
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Riyah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), 230-240.
- Darul, Chatrina Rosikah dan Marliani, Dessy Listyaningsih (2019). Pendidikan Anti Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika.
- E. Mulyasa (2013), Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara
- Ginintasasi, R. (2021). Kesadaran. diambil dari EDUUPI:[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI/195009011981032RAHAYU\\_GININTASASI/Kesadaran\\_Carl\\_Jung\\_%5BCompatibility\\_Mode%5D.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032RAHAYU_GININTASASI/Kesadaran_Carl_Jung_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf)
- Gularso, D. (2017). Analisis kesulitan dalam perencanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. *JURNAL JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 62-74.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Hariyanto, S. (2017). Peran Guru Dalam Membimbing Pembiasaan Ibadah Mahdhah Pada Siswa-Siswi Kelas Ii Di Mi Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016-2017. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/3511/> diakses pada 3 September 2022
- Hartono, Jogiyanto. (Ed). (2018). Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Penerbit Andi.
- Hasanah, S. U. (2020). PEMBINAAN KESADARAN MORAL SISWA SMA OLEH GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM

MENGATASI KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 4, Nomor 1.

Helmawati. (2014). Pendidikan keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Hidana, R. dkk. (2020). ETIKA PROFESI DAN ASPEK HUKUM BIDANG KESEHATAN. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Hikmah, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN 021 Samarinda Utara. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 179-184.

Husain, R. (2016). Guru di abad 21. Prosiding, 13.

Indrawan, Irjus dkk. (2020). Guru Profesional. Jawa Tengah: Lakeisha.

Kartika, I. M. (2016). Peranan Guru PPKN Dalam Mengembangkan Karakter dan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMA Dwijendra Denpasar. *Widhya Accarya*, 5(1).

Kobandaha, F. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Habitiasi. *Irfani*, 13(1), 131-138.

Kokalinso, F. M., Rogi, O. H., & Siregar, F. O. (2021). STUDI PERSEPSI MASYARAKAT SETEMPAT TERHADAP DAYA DUKUNG HABITUASI KOTA PALU PASCA BENCANA TAHUN 2018. *SPASIAL*, 8(3), 488-500.

Mandak, E. H. (2020). UPAYA PEMERINTAH PADA PROSES PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA KORUPSI. *LEX CRIMEN*, 9(1).

Masyitoh, M. H. (2018). Habitiasi Peserta Didik melalui Program Wali Asuh dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 309-340.

Montessori, M. (2012). Pendidikan antikorupsi sebagai pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Demokrasi*, 11(1), 295-297.

Mulyadi, Deddy, 2015, Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik, Bandung : Alfabeta.

Murdiono, M. (2016). Pendidikan Anti Korupsi Terintegrasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menanamkan Karakter Kejujuran di SMP. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 15(1), 175.

- Nia Andina. (2019). Implementasi Kebijakan Pendidikan Anti Korupsi di SMP Negeri 10 Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta  
[https://eprints.uny.ac.id/66984/1/Tas\\_Nia%20Andina\\_14110241012.pdf](https://eprints.uny.ac.id/66984/1/Tas_Nia%20Andina_14110241012.pdf)
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54-64.
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 13-18.
- Nur Syairah. (2020). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19424-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19424-Full_Text.pdf)
- Purwanto dan Sulistyastuti (1991), Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijakan, Jakarta: Bumi Aksara
- Rohana, R., Saragih, S. Z., & Hasibuan, M. N. (2019). Perbedaan Antara Kecerdasan dan Kesadaran Moral Siswa SMA Sederajat ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 72-81.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Rosikah, Chatrina Darul dan Listianingsih, Dessy Marlioni. (2019). Pendidikan antikorupsi kajian antikorupsi teori dan praktik. Jakarta: Sinar Grafika
- Solichin, A. W. (2014). Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Mata Pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Civics Volume 14 Nomor 2*.
- Syahputra, R. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 83-88.
- Taufik, T. (2014). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, dan Peranan Tiga Elemen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 20(1), 110914.

- Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. (2011) . *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan tinggi*. Jakarta:Kemendikbud
- Tohardi, Ahmad. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +Plus*. Tanjung Pura: University Press.
- Umami, I. U. F. (2018). PENDIDIKAN AKHLAK KEPADA ANAK DENGAN METODE HABITUASI (Kajian Hadits Dalam Perspektif Psikologi). *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 7(1), 25-38.
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 93-101.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145-156.
- Wahidin, U., Sarbini, M., Maulida, A., & Wangsadanureja, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 21-32.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.